BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian, diperlukan sebuah desain atau rancangan yang berisi rumusan tentang objek yang akan diteliti oleh peneliti. Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode ini di pilih karena penelitian kualitatif bisa di lakukan oleh peneliti di bidang ilmu sosial dan politik, penelitian tidak menggunakan analisis berupa grafik, bilangan dan numeral berdasarkan prosedur statistik.

Penelitian ini menyoroti masalah terkait upaya dari perempuan Indonesia dalam kerjasama Indonesia-Australia dalam pemberdayaan perempuan. Merujuk pada permasalahan yang di angkat serta variabel yang tersedia, maka peneliti hanya melakukan analisa data berdasarkan data-data serta informasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (BAPENAS) dan Pemerintah Australia yang diwakili oleh *Departement Of Foreign Australia Trade* (DFAT). Untuk mengetahui sejauh mana program Maju Perempuan Indonesia Untuk Penanggulangan Kemiskinan (MAMPU) dalam pemberdayaan perempuan Indonesia.

3.2 Informan Penelitian

Teknik Penentuan informan yang dipakai peneliti adalah dengan menggunakan teknik penentuan *purposive.* Yaitu peneliti menentukan pihak-pihak informan berdasarkan tujuan, masalah dan variable penelitian. Teknik yang di gunakan adalah teknik wawancara sesuai dengan masalah yang akan di teliti.

Berkaitan dengan Kementerian Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional dan pemerintah Australia dalam menanggulangi kemiskinan di Indonesia melalui program Maju Perempuan Indonesia Untuk Penanggulangan Kemiskinan (MAMPU). Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan narasumber dari Kementerian Badan Perencanaan dan Badan Pembangunan Nasional dan pemerintah Indonesia dalam upaya terlaksananya program MAMPU.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan, penelusuran data *online*, dokumentasi, dan wawancara. Hal ini di karenakan penelitian ini di fokuskan pada sejauh mana berjalannya program Maju Perempuan Indonesia Untuk Penanggulangan Kemiskinan (MAMPU) di Indonesia dengan mengolah data-data yang di peroleh dari sumber yang relevan secara mendalam.

3.3.1 Studi Pustaka

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui tulisan, artikel yang di keluarkan oleh Kementerian Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (BAPENAS) dan Kementerian Luar Negeri serta menelaah teori, opini, membaca buku atau jurnal yang relevan dengan masalah yang di teliti. Peneliti juga menggunakan layanan internet dengan cara mengakses alamat situs berita online seperti detiknews, okezone, kompas dan situs berita lainnya serta situs resmi program MAMPU, Kementerian Badan dan perencanaan dan Pembangunan Nasional dan Kementerian Luar Negeri dalam melakukan pengumpulan data

terkait penelitian yang akan di lakukan beserta situs-situs lain terkait dengan penelitian yang akan di lakukan. Selain itu peneliti juga menggunakan metode dokumentasi, yakni mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya yang di keluarkan oleh lembaga terkait pemerintah Austalia, Kementerian Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional dan Kementerian Luar Negeri,dan mitra Program MAMPU.

3.3.2 Penelusuran Data *Online*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan layanan internet dengan cara mengakses alamat situs Kementerian Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional, Program MAMPU serta situs lain yang terkait dengan segala informasi sesuai dengan penelitian yang akan di lakukan dan dapat di pertanggung jawabkan secara akademis.

3.3.3 Metode Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen, dan sebagainya. Dokumen bisa berbentuk tulisan atau gambar yang di peroleh melalui, Kementerian Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional, Kementerian Luar Negeri, dan sumber lain terkait dengan penelitian yang akan di lakukan.

3.3.4 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan berita, data atau fakta untuk memperoleh keterangan. Pelaksanaannya dapat secara langsung, bertatap muka *(face to face)* dengan orang yang akan di wawancarai atau bisa secara tidak langsung dengan memanfaatkan akses teknologi melalui telepon,

internet dan sebagainya. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai narasumber terkait masalah yang akan diteliti. Salah satu narasumber yang terkait yaitu pihak program MAMPU Indonesia yang ada di Jakarta untuk mengetahui apa saja yang sudah di lakukan Indonesia dan Australia dalam pencegahan dan penanggulangan kemiskinan bagi perempuan di Indonesia. Selain itu peneliti melakukan wawancara dengan staf Kementerian Luar Negeri, Program MAMPU yang di bawahi oleh Kementerian Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional Indonesia dan Kedutaan Australia yang ada di Jakarta untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3.4 Uji Keabsahan Data

Dalam melakukan uji keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi data dengan cara melakukan konfirmasi data yang di peroleh dari Kementerian Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional Indonesia dan Kementerian Luar Negeri dengan melakukan studi lapangan ke lembaga tersebut. Peneliti juga melakukan wawancara dengan staf program MAMPU Indonesia, Kementerian Luar Negeri dan perwakilan dari staf Kedutaan Australia untuk mengkonfirmasi data yang di peroleh.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan teknik reduksi data. Artinya, data-data yang di peroleh, baik melalui studi pustaka, penelusuran online dan wawancara di hubungkan dengan teori atau konsep sebagai pijakan peneliti sesuai dengan keperluan penelitan berdasarkan dengan tujuan penelitian. Hal ini bertujuan supaya data yang di

gunakan berkorelasi dengan perumusan masalah yang telah dibuat. Penyajian Data, peneliti menyajikan data-data yang diperoleh dari hasil meneliti dan wawancara atau dari sumber-sumber internet sesuai dengan kebutuhan. Penarikan kesimpulan, peneliti menarik kesimpulan dari beberapa data yang disajikan baik data primer atau sekunder yang didapatkan dari informan yakni Kementerian Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional Indonesia, Kementerian Luar Negeri, Kedutaan Australia.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dan informasi yang bersumber dari berbagai tempat di bawah ini sesuai dengan kebutuhan penelitian, diantaranya:

1. Kementerian Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional Alamat:

   Jalan Taman Suropati No. 2, Jakarta 10310

   Telepon: (021) 31934811

   Fax. (021) 334779, 31934779

2. Kedutaan Australia untuk Indonesia

   Alamat : Jalan H.R. Rasuna Said Kav C No. 15-16, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

   Telepon : :(021) 25505555

3. Kepala Divisi Pemberdayaan Perempuan

   Alamat: Jalan Setiabudhi Atrium 3rd Floor, Suite 306, Jakarta:Telepon :(021)15210315

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 7 bulan terhitung dari bulan Februari sampai bulan Agustus.

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian 2017						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agustus
1.	Pengajuan Judul							
2.	Pembuatan Usulan Penelitian							
3.	Bimbingan							
4.	Seminar Usulan Penelitian							
5.	Penelitian Lapangan							
6.	Pengumpulan Data							
7.	Analisa Data							
8.	Sidang Skripsi							